

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pokok produk kerajinan tekstil dan pengemasannya kelas X AP SMK PAB 2 Swasta Helpetia diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 56,94 dengan standart deviasi 9,72 dimana nilai varians *pre-test* 94,45 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 79,25 diamana nilai varians *post-test* 101,33 dengan standar deviasi 7,76.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada materi pokok materi pokok produk kerajinan tekstil dan pengemasannya kelas X AP SMK PAB 2 Swasta Helpetia diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 56,45 dengan standar deviasi 10,07 diamana nilai varians *post-test* 57,97 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 71,08 dimana nilai varians *post-test* 82,78 dengan standar deviasi 9,10.
3. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Jigsaw. Hal tersebut dapat dilihat dengan melihat presentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 56,94 dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 2 dengan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* adalah 56,45.

b. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran kerajinan tekstil dan pengemasannya, untuk menerapkan kembali model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada proses belajar mengajar yang selanjutnya sesuai dengan materi yang diajarkan
2. Disarankan kepada sekolah untuk terus memantau dan membiasakan para guru mata pelajaran untuk memakai model-model pembelajaran yang beragam sesuai dengan materi guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dengan melihat keadaan guru masih terus terbiasa mengajar dengan metode konvensional disarankan kepadapembuat kebijakan sekiranya untuk memberikan pelatihan kepada para guru untuk mengenal model pembelajaran.

4. Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis, hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif.

